

	News Title : Kemendag Tutup 1.222 Situs Perdagangan Berjangka Komoditi Ilegal	
	Media Name : Beritasatu.com	Journalist : Lona Olavia
	Publish Date : 02 February 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti), Kaldison (epala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Blokir Domain Ilegal

Home > **Ekonomi**

Kemendag Tutup 1.222 Situs Perdagangan Berjangka Komoditi Ilegal

Rabu, 2 Februari 2022 | 19:02 WIB

Oleh : Lona Olavia / **FMB**



Ilustrasi expert advisor atau robot trading. (Foto: Istimewa)

Jakarta, Beritasatu.com - Sikap tegas terus dilakukan **Kementerian Perdagangan**.

Setelah melakukan pengawasan dan menerima laporan masyarakat, selama tahun 2021,

"Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan berkomitmen untuk mengawasi kegiatan perdagangan berjangka komoditi, termasuk yang menggunakan *binary option* (opsi biner). Sepanjang 2021, Bappebti bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika telah memblokir 1.222 domain situs perdagangan berjangka komoditi tanpa izin dan judi berkedok *trading*," tegas Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana dalam keterangan tertulis, Rabu (2/2/2022).

Dari ribuan *website* tersebut, terdapat 92 domain opsi biner yang diblokir seperti Binomo, IQ Option, Olymptrade, Quotex serta platform lain sejenisnya. Bappebti juga memblokir 336 *robot trading* seperti Net89/SmartX, Auto Trade Gold, Viral Blast, Raibot Look, DNA Pro, EA 50, Sparta, Fin888, Fsp Akademi Pro serta perusahaan lain yang sejenis.

Menurut Wisnu, *binary option* merupakan kegiatan judi daring berkedok *trading* di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK). Aplikasi opsi biner yang beredar saat ini tidak memiliki legalitas di Indonesia. Apabila terjadi perselisihan antara nasabah dengan penyedia, Bappebti selaku regulator di bidang perdagangan berjangka tidak dapat memfasilitasi nasabah dalam rangka mediasi.

BACA JUGA

Bappebti Tegaskan Robot Trading Belum Kantongi Izin

Wisnu mengilustrasikan, seseorang yang menggunakan opsi biner hanya menebak harga suatu instrumen keuangan, seperti *forex*, *kripto*, atau indeks saham akan mengalami kenaikan atau penurunan dalam waktu tertentu. Apabila tebakannya benar, dia akan mendapatkan keuntungan yang besarnya tidak sampai 100% dari modalnya. Apabila tebakannya salah, akan menderita kerugian sebesar 100%.

"Untuk itu, pemerintah mengimbau masyarakat agar tidak mudah tergiur dengan iklan, promosi, dan penawaran aplikasi atau situs opsi biner," tegasnya.

Selain itu, kata Wisnu, marak juga penawaran investasi *forex* dengan dalih melakukan penjualan *robot trading*. Masyarakat dijanjikan keuntungan konsisten dan pembagian keuntungan dengan penjual *robot trading*. Bagi anggota yang dapat merekrut anggota baru untuk bergabung, juga dijanjikan akan mendapat bonus, berupa bonus *sponsorship*.

"Entitas-entitas tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," terang Wisnu.

Dalam kegiatan ini, para pelaku diduga melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi serta diduga menyalahgunakan legalitas Surat Izin Usaha Penjualan Langsung (SIUPL) yang diterbitkan Kemendag. SIUPL merupakan izin usaha melakukan kegiatan usaha penjualan langsung yaitu sistem penjualan barang tertentu melalui jaringan pemasaran yang dikembangkan penjual langsung yang bekerja atas dasar komisi dan/atau bonus berdasarkan hasil penjualan kepada konsumen di luar lokasi eceran. Barang yang termasuk produk komoditi berjangka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau jasa dilarang dipasarkan melalui sistem penjualan langsung.

Secara umum, selama 2021, selain opsi biner dan penawaran paket investasi *forex* berkedok penjualan *robot trading*, situs yang diblokir adalah duplikasi situs pialang berjangka yang memiliki perizinan dari Bappebti dan situs *introducing broker* (perantara) dari pialang berjangka luar negeri, seperti OctaFX, FBS, dan sejenisnya.

BACA JUGA

Pemilihan Robot Trading Forex Tidak Bisa Sembarangan

Wisnu menyatakan, Bappebti terus berupaya menginformasikan dan mengingatkan masyarakat dalam berinvestasi. "Masyarakat diharapkan selalu memeriksa legalitas perusahaan yang menawarkan investasi, mengetahui untung dan ruginya, tidak mudah percaya dengan iming-iming pendapatan tetap, pendapatan pasif, dan keuntungan yang tinggi. Perlu diingat pula, PBK merupakan investasi yang bersifat *high risk high return*. Jangan sampai investor ingin memperoleh untung, malah buntung," tandas Wisnu.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti Aldison menyampaikan bahwa Bappebti rutin melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap situs- situs *web* di bidang PBK yang tidak memiliki perizinan dari Bappebti.

"Pengawasan dilakukan untuk mencegah timbulnya kerugian masyarakat. Mengingat saat ini bermunculan modus baru untuk menarik masyarakat agar tergiur menjadi investor di bidang PBK tanpa memperhatikan pengetahuan tentang mekanisme trading di bidang tersebut," kata Aldison.

Bappebti juga mengimbau masyarakat untuk lebih jeli dalam memilih investasi di bidang PBK untuk selalu memastikan legalitas pialang berjangka yang menawarkan investasi dan tidak mudah tergiur dengan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran dalam waktu singkat.

"Masyarakat juga diharapkan agar selalu waspada terhadap penawaran dengan iming-iming akan mendapatkan bonus atau komisi apabila berhasil merekrut anggota baru sebagai *downline* (jaringan bawah). Konsep jaringan bawah tidak dikenal dalam perdagangan berjangka," tegasnya.